

7. Yesus Kristus dan Teologi Paulus

(Kristologi dalam Teologi Paulus)

Kuliah ini dirancang agar mahasiswa teologi memahami secara alkitabiah tentang keilahian dan kemanusiaan Yesus Kristus, karya penebusan, ke Tuhan an, serta hubungan-Nya dengan Injil melalui surat-surat Paulus.

1. Tujuan Kuliah (Purpose of the Lecture)

- 1) Memahami secara mendalam identitas dan karya Kristus yang dinyatakan dalam surat-surat Paulus.
 - 2) Menganalisis secara teologis keilahian dan kemanusiaan Yesus Kristus, salib dan kebangkitan-Nya, serta pemerintahan-Nya yang berdaulat menurut Paulus.
 - 3) Menegaskan bahwa Kristus adalah pusat keselamatan dalam teologi Paulus.
-

2. Unsur-Unsur Utama Kristologi dalam Surat Paulus

(Key Elements of Christology in Paul)

1) Keilahian dan Kemanusiaan Yesus Kristus

(Deity and Humanity of Christ)

(1) Keilahian (Deity):

① Kolose 1:15–20 — “Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan...”

(2) Filipi 2:6 — “Yang walaupun dalam rupa Allah...”

(3) Kemanusiaan (Humanity):

① Galatia 4:4 — “...mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan...”

2) Karya Penebusan di Salib

(Redemptive Work on the Cross)

(1) 1 Korintus 1:18 — “Salib adalah kebodohan bagi mereka yang binasa...”

(2) Roma 3:24–25 — “...oleh penebusan dalam Kristus Yesus...”

- (3) 2 Korintus 5:21 — “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita...”
-

3) Kebangkitan dan Kenaikan

(Resurrection and Exaltation)

- (1) 1 Korintus 15 — Sejarah dan makna teologis kebangkitan
(2) Roma 1:4 — “...dinyatakan sebagai Anak Allah dengan kuasa oleh kebangkitan...”
(3) Filipi 2:9–11—“...supaya dalam nama Yesus setiap lutut bertelut...”
-

4) Ke-Tuhan-an Kristus

(Lordship of Christ)

- (1) Roma 10:9 — “Jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan...”
(2) 1 Korintus 8:6 — “Bagi kita hanya ada satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus...”
-

5) Hubungan Kristus dan Gereja

(Christ and the Church)

- (1) Efesus 1:22–23 — “Menjadikan-Nya kepala gereja...”
(2) 1 Korintus 12:27 — “Kamu adalah tubuh Kristus dan masing-masing adalah anggotanya.”
-

3. Injil yang Berpusat pada Kristus

(Christ-Centered Gospel)

- 1) Galatia 2:20 — “...Kristus yang hidup di dalam aku...”
2) Roma 8:1–4 — Kristus menggenapi hukum Taurat
3) Seluruh proses pembenaran, pengudusan, dan pemuliaan melalui Kristus
-

4. Relevansi Kristologi Paulus di Zaman Modern

(Contemporary Relevance of Pauline Christology)

- 1) Menekankan keunikan Kristus di tengah pluralisme postmodern
2) Pemulihan ke-Tuhan-an Kristus dan otoritas gereja
3) Jawaban terhadap distorsi teologi antropo-sentris (berpusat pada manusia)
-

5. Kesimpulan dan Pertanyaan Renungan(Conclusion and Reflection Questions)

- 1) Apakah saya mengakui Yesus Kristus sebagai “Tuhan” dalam hidup saya?
- 2) Bagaimana salib dan kebangkitan Kristus memengaruhi iman dan kehidupan saya?
- 3) Apakah saya hidup seperti Paulus yang menempatkan Yesus sebagai pusat Injil?